

MEMUPUK KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH

Nur Hidayah
PGSD FKIP UAD
nur.hidayah@pgsd.uad.ac.id

ABSTRAK

Guru sekolah dasar wajib memiliki empat kompetensi dalam menjalankan tugas profesinya sebagai guru. kinerja yang baik menunjukkan ukuran profesionalismenya seorang guru. Namun, ukuran profesionalisme tersebut masih dimaknai secara sempit hanya sebatas lulus sertifikasi guru. Padahal, profesionalisme harus senantiasa ditumbuhkembangkan pada diri guru secara intensive dan berkesinambungan. persoalannya adalah bagaimana strategi memupuk kompetensi dan profesionalisme guru sekolah dasar khususnya di Muhammadiyah. Metode penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengimplementasikan kajian literatur tentang kompetensi dan profesionalisme guru. Teknik pengumpulan informasi dengan telaah dengan menggunakan keabsahan data melalui triangulasi prosedur. Selanjutnya informasi/data hasil telaah dianalisis secara deskripsi melalui proses collecting data, tabulating data, reduction data, dan pembuatan kesimpulan. Pengembangan profesionalisme guru harus menjadi perhatian yang sangat serius, karena guru memiliki tugas dan peran yang bukan hanya memberikan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa siswa, sehingga siswa akan mampu beradaptasi terhadap tantangan perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru di sekolah dasar harus memiliki kepribadian yang matang dan berkembang, penguasaan ilmu yang kuat, memiliki ketrampilan memotivasi siswa dalam sains dan teknologi. Beberapa strategi dalam memupuk kompetensi dan profesionalisme guru di sekolah dasar Muhammadiyah, antara lain: studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi (S2/S3), mengupdate pengetahuan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah baik nasional maupun internasional, memantapkan ideologi persyarikatan Muhammadiyah dalam bentuk Baitul Arqom secara intensive, menulis ide-ide pengembangan profesinya dalam media massa maupun jurnal ilmiah, melakukan uji kompetensi dalam ajang-ajang perlombaan guru, dan aktive terlibat dalam kegiatan rumpun keilmuan dalam MGMP.

Kata kunci: *Memupuk, Kompetensi, Profesionalisme Guru SD Muhammadiyah*

PENDAHULUAN

Guru adalah ujung tombak dalam melaksanakan misi pendidikan di lapangan serta merupakan faktor penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien. Karena guru merupakan figur sentral dalam dunia

pendidikan, khususnya pada Proses Belajar Mengajar (PBM). Berdasarkan undang-undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2015 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesionalisme guru lebih menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen serta strategi penerapannya. Profesionalisme menunjukkan suatu kemauan dan kemampuan atas kompetensi yang dimilikinya. Untuk menjadi sosok guru profesional, UU Sisdiknas menekan minimal ada empat kompetensi yang harus dimiliki, yaitu: kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

PEMBAHASAN

KOMPETENSI GURU

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, Kompetensi dalam arti lain adalah spesifikasi dari pengetahuan dan keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan. Kompetensi yang dimiliki guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya, kompetensi tersebut dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain:

- (a) Kompetensi pedagogik,
Kemampuan gurumerencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi, pemahaman peserta didik dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- (b) Kompetensi profesional,
Kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- (c) Kompetensi kepribadian,
Kemampuan guru yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia
- (d) Kompetensi sosial,
Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga

kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.

Dalam memupuk 4 kompetensi tersebut, sebagai guru Sekolah Dasar Muhammadiyah perlu mengembangkan lebih lanjut ke dalam aspek-aspek sebagai berikut

Tbel 1. Aspek-aspek memupuk 4 kompetensi

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	Indikator
1	Kompetensi pedagogik	Memahami Peserta didik secara mendalam	a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif anak sekolah dasar
			b. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian
			c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik sekolah dasar
		Merancang pembelajaran	a. Memahami landasan di sd Muhammadiyah b. Menerapkan teori belajar yang sesuai c. Menentukan strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik
Melaksanakan pembelajaran	Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	d. Menyusun rancangan pembelajaran sesuai dengan strategi yang dipilih	
		a. Menata setting pembelajaran untuk anak SD b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	
		a. Merancang dan melaksanakan evaluasi (assesment) proses dan hasil pembelajaran secara berkesinambungan b. Menganalisis hasil evaluasi belajar	
Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik akademik maupun non akademik baik melalui tambahan pelajaran ataupun kegiatan extra kurikuler	Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik akademik maupun non akademik baik melalui tambahan pelajaran ataupun kegiatan extra kurikuler	
			2

		Menguasai struktur dan metode kelimuan	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan dan materi dalam mata pelajaran yang diampu				h da masyarakat b. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
3	Kompetensi kepribadian	Kepribadian yang mantab dan stabil	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak sesuai norma hukum b. Bertindak msebagai norma sosial c. Bangga sebagai guru d. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma 			Kepribadian yang berwibawa	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik b. Memiliki perilaku yang disegani
		Kepribadian yang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mena mpilkan kemandirian dalam bertindak sebagai guru b. Memiliki etos kerja 			Berakhlak mulia dan menjadi teladan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur dan suka menolong) b. Memiliki perilaku yang disegani peserta didik
		Kepribadian yang arif	<ul style="list-style-type: none"> a. Mena mpilkan tindakan yang didasarkan pada kemandirian peserta didik, sekola 				
4	Kompetensi sosial					Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	Berkomunikasi dengan siswa secara efektif

	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua, masyarakat sekitar	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua, masyarakat sekitar

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleksnya, maka profesi ini memerlukan persyaratan khusus antara lain dikemukakan berikut ini: (1) Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam. (2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya. (3) Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai, (4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya. (5) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

PROFESIONALISME GURU

Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran yang bukan hanya memberikan informasi-informasi

ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Pemberdayaan peserta didik ini meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan. Tugas mulia itu menjadi berat karena guru tidak hanya mempersiapkan generasi muda memasuki abad pengetahuan, melainkan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis, baik sebagai individu maupun sebagai profesional.

Adanya persyaratan profesionalisme guru, diperlukan paradigma baru untuk melahirkan profil guru Indonesia yang profesional di abad 21 yaitu; (1) memiliki kepribadian yang matang dan berkembang; (2) penguasaan ilmu yang kuat; (3) keterampilan untuk membangkitkan peserta didik kepada sains dan teknologi; dan (4) pengembangan profesi secara berkesinambungan. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dan ditambah dengan usaha lain yang ikut mempengaruhi perkembangan profesi guru yang profesional.

Beberapa strategi dalam memupuk kompetensi dan profesionalisme guru di sekolah dasar Muhammadiyah, antara lain:

1. Studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi (S2/S3) melalui program beasiswa

Salah satu indikator dari pendidik yang profesional adalah meningkatkan kualifikasinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang S2. Melanjutkan Di beberapa Sekolah Dasar, khususnya Muhammadiyah dalam upaya memotivasi guru untuk melanjutkan studi ke jenjang s2 adalah dengan memberikan beasiswa hal ini sangat berguna bagi guru-guru yang berprestasi dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan dan memperluas wawasan

2. Mengembangkan diri dalam keilmuan dengan cara penelitian dan pengembangan, mengupdate pengetahuan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah baik nasional maupun internasional.

Guruselaku ilmuwan bertanggung jawab turut memajukan ilmu, terutama ilmu yang telah menjadi spesialisasinya. Tanggung jawab ini dilaksanakan dalam bentuk mengadakan penelitian dan

pengembangan. untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya dalam bidang penelitian, guru harus memiliki kompetensi tentang cara mengadakan penelitian, seperti cara membuat desain penelitian, cara merumuskan masalah, cara menentukan alat pengumpul data, cara mengadakan sampling dan cara mengolah data dengan teknik statistik yang sesuai, selanjutnya dia harus mampu menyusun laporan hasil penelitian agar dapat disebarluaskan. Demikianlah dari analisis tersebut kiranya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru profesional sesungguhnya sangat luas jika ditinjau dalam hubungan dengan tanggung jawab profesionalnya.

Selain itu seorang guru sekolah dasar juga diharapkan selalu menmperbarui atau menambah wawasan melalui kegitan-kegiatan ilmiah seperti seminar baik nasional maupun internasional, pelatihan. Yang semua kegiatan ini dapat memupuk kompetensi profesional guru untuk menambah wawasan pengetahuan secara mendalam

3. Memantapkan ideologi persyarikatan Muhammadiyah dalam bentuk Baitul Arqom secara intensive.

Dalam pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah salah satunya dengan menggunakan kegiatan baitul arqom. Sebagai guru sekolah dasar Muhammadiyah harus dapat berdakwa, Kegiatan dakwah merupakan salah satu gerakan muhammadiyah yang memerlukan sinergitas sebagai kunci kesuksesannya yakni sinergi diantara lembaga pendidikan, guru, karyawan dan persyarikatan. Kompetensi guru sangat dibutuhkan dalam revitalisasi pendidikan Muhammadiyah yaitu dalam hal kompetensi guru yang harus dimiliki sebagai agen pembelajaran.

Komunikasi dalam pengajaran juga harus dikuasai oleh seorang guru yakni komunikasi secara verbal dan non verbal. Penguasaan komunikasi dapat meminimalisir kerusakan sistem gerakan terutama dalam hal budaya materi yang mengalahkan budaya ruhani. Sehingga tugas guru di Muhammadiyah harus selalu mengutamakan nilai, Islam, dan berkemajuan serta selalu

mengedepankan pedoman hidup Islam warga Muhammadiyah.

4. Menulis ide-ide pengembangan profesinya dalam media massa maupun jurnal ilmiah, Seorang guru sekolah dasar harus mampu menulis ide-ide pengembangan profesinya. Menulis dapat dikembangkan dalam media massa maupun dalam jurnal ilmiah. Adapun Manfaat menulis bagi guru adalah

- 1) Menulis menjadi media untuk menuangkan ide, gagasan, dan pemikiran mengenai berbagai hal, khususnya terkait dengan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik,
- 2) Menulis merupakan media untuk mengembangkan kemampuan guru dalam memecahkan masalah,
- 3) Menulis bermanfaat untuk kelancaran kenaikan pangkat guru, baik disekolah negeri maupun sekolah swasta,
- 4) Menulis bermanfaat untuk pengembangan materi atau bahan ajar dalam mata pelajaran yang diembannya,
- 5) Tulisan yang dibuat oleh guru akan menjadi investasi bagi dirinya untuk kepentingan akhirat,
- 6) Menulis akan mengikat

pengetahuan yang dimiliki oleh penulis itu sendiri. Dengan menulis, guru dapat membuka kembali pemahamannya mengenai sesuatu yang ditulis dan mengembangkannya dengan lebih mudah.

5. Melakukan uji kompetensi dalam ajang-ajang perlombaan guru,

Guru SD diharapkan selalu memupuk kompetensi melalui ajang perlombaan guru baik terkait akademik maupun non akademik. Bagi seorang guru mengikuti lomba adalah cara dalam mengembangkan kompetensi professional . dengan mengikuti berbagai kegiatan lomba diharapkan seorang guru menjadi meningkat kompetensinya

6. Aktive terlibat dalam kegiatan rumpun keilmuan dalam MGMP.

MGMP adalah salah satu bentuk penataran yang diselenggarakan oleh guru dan pesertanya juga guru-guru tersebut, yang memiliki manfaat :

- 1) MGMP merupakan wadah yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di kelas,
- 2) Satu MGMP terdiri dari sejumlah guru yang memiliki gaya mengajar yang berbeda dan memiliki siswa dengan karakteristik yang

berbeda pula, sehingga mereka dapat berbagi pengalaman dan mencari solusi permasalahan yang diharapkan di kelas,

- 3) Memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan guru, karena program MGMP ini diirancang sesuai dengan kebutuhan guru mata pelajaran.

PENUTUP

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus, sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional sebagai berikut: sehat fisik dan mental, terampil dalam mengajar, dan memiliki pengetahuan. Kriteria guru bermutu menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tercantum dalam Bab IV pasal 10. Guru harus memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Adanya persyaratan profesionalisme guru, diperlukan beberapa strategi dalam memupuk kompetensi dan profesionalisme guru di sekolah dasar Muhammadiyah, antara lain: studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi (S2/S3), mengupdate pengetahuan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah baik nasional maupun internasional, memantapkan ideologi persyarikatan Muhammadiyah dalam bentuk

Baitul Arqom secara intensive, menulis ide-ide pengembangan profesinya dalam media massa maupun jurnal ilmiah, melakukan uji kompetensi dalam ajang-ajang perlombaan guru, dan aktive terlibat dalam kegiatan rumpun keilmuan dalam MGMP.

DAFTAR PUSTAKA

Kunandar.2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses*

dalam sertifikasi guru. Jakarta : Raja grafindo Persada

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta

M. Joko Susilo, 2010. *Menjadi Guru Profesional siapa takut*. Yogyakarta : Lentera pustaka